

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Berpikir Kreatif**

###### **2.1.1.1 Pengertian Berpikir Kreatif**

Setiap individu tidak pernah lepas dari yang namanya proses berpikir. Berpikir merupakan suatu proses kognitif dan suatu aktifitas mental untuk memperoleh pengetahuan. Menurut pandangan Dewey berpikir tidak terjadi secara spontan tetapi harus "dibangkitkan" oleh "masalah dan pernyataan" atau "beberapa kebingungan dan keraguan". Keterampilan berpikir kreatif tidak bisa lepas dari kemampuan mengajukan pertanyaan (keterampilan bertanya), kemampuan ini dapat dilatih kepada peserta didik, bukan hanya kemampuan mengamati (dalam arti membaca).

Menurut B. Clark dalam Munandar (2016:184) mengemukakan "Berpikir adalah keadaan berpikir rasional, dapat diukur, dapat dikembangkan dengan latihan sadar dan sengaja. Tujuan berpikir adalah untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang dikehendaki".

Berdasarkan uraian tersebut maka berfikir kreatif, merupakan kemampuan berfikir yang dapat dilatih dengan sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan, intuisi menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, menemukan dan membangkitkan ide-ide baru. Berpikir kreatif membutuhkan ketekunan, disiplin dan perhatian penuh meliputi aktivitas mental seperti mengajukan pertanyaan, mempertimbangkan informasi baru dan ide lazim dengan pikiran terbuka,